

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelayaran merupakan bagian dari transportasi laut. Pelayaran dikuasai oleh negara dan peminannya dilakukan oleh pemerintah, pentingnya masalah keselamatan dan keamanan dalam pelayaran merupakan tanggung jawab Syahbandar (Wibowo, 2022).

Kapal merupakan kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang bergerak dengan tenaga mesin, tenaga mekanik, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis. Kapal dibangun dari plat besi atau baja yang dirangkai dengan kawat las, didalamnya terdapat berbagai komponen yaitu mesin bantu, mesin induk, geladak atau palka, perlengkapan permesinan, dan lain sebagainya (Rudianto, 2022).

Kapal *General Cargo* mengangkut muatan dengan berbagai macam jenis muatan atau *cargo*. Sisa sampah muatan, sampah *dunnage*, dan debu harus dalam keadaan bersih sehingga untuk mengangkut muatan jenis lain perlu dipersiapkan palka atau ruang muat (Kuncowati, 2015). Kapal *General Cargo* digunakan untuk mengangkut muatan salah satunya *cargo* curah (pupuk *urea*, biji-bijian, dan lain sebagainya).

Bagian dari kapal *General Cargo* salah satunya yaitu ruang muat (palka), dalam ruang muat atau palka *crew* kapal semaksimal mungkin menyiapkan persiapan untuk muat *cargo* atau muatan dengan baik, agar palka saat akan dimuat dalam keadaan siap dan berjalan dengan lancar.

Tidak menutup kemungkinan dalam palka mengalami masalah. Salah satunya dialami oleh MV. KT 06 terjadinya kebocoran plat *tanktop* palka sehingga menyebabkan ditundanya proses pemuatan. Dengan adanya kebocoran tersebut untuk menghindari kerugian atau resiko lebih lanjut maka perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk menanggulangi keadaan tersebut.

Kejadian kebocoran juga dialami KM. Simore. KM. Simore merupakan kapal *General cargo* yang melakukan pelayaran di perairan Indonesia dengan mempunyai rute *tramping*. KM. Simore tiba di Bontang *Anchorage* pada tanggal 27 Juni 2023 pukul 13.40 Lt. Pada tanggal 28 Juni 2023 dilakukan pengecekan *cargo hold* oleh Bosun, juru mudi dan *cadet*, dalam pengecekan tersebut ditemukan adanya kebocoran dinding palka.

Temuan kebocoran dinding palka tersebut dapat mempengaruhi keterlambatan sandar yang seharusnya KM. Simore sandar pada tanggal 28 Juni 2023 pukul 15.00 Lt. Adanya kebocoran dinding palka dapat mempengaruhi keamanan cargo serta menyebabkan keterlambatan dikarenakan perlu adanya perbaikan *doubling* pada dinding palka yang mengalami kebocoran. Kebocoran pada KM. Simore disebabkan oleh alat bongkar muat dan ketebalan plat palka yang sudah menipis. Peristiwa kebocoran dinding palka kemudian dilaporkan oleh bosun kepada Muallim I sebagai bentuk tanggung jawab atas keselamatan muatan.

Akibat adanya kebocoran dinding palka KM. Simore menyebabkan keterlambatan sandar untuk melakukan proses pemuatan di pelabuhan PKT Bontang pada tanggal 28 Juni 2023 pukul 15.00 Lt. Menjadi sandar pada tanggal 29 Juni 2023 Pukul 13.00 Lt.

Dari uraian permasalahan yang ditemukan di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak kebocoran dinding palka. Untuk itu judul penelitian ini adalah **“Dampak terjadinya kebocoran dinding palka yang menyebabkan keterlambatan sandar pada KM. Simore”**

## **1.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

Ruang lingkup dalam permasalahan ini penulis berfokus pada dampak kebocoran dinding palka yang menyebabkan keterlambatan sandar di KM. Simore. Saat penelitian ini telah ditemukan adanya kebocoran dinding palka dan kurangnya pengawasan pada saat bongkar muat yang belum maksimal. Mengingat permasalahan yang muncul pada saat praktek laut, maka penulis akan membahas dampak kebocoran dinding palka yang menyebabkan keterlambatan sandar di KM. SIMORE.

### 1.3 Perumusan Masalah

Kapal *General Cargo* merupakan kapal yang digunakan untuk memuat salah satunya *cargo* curah. KM. Simore merupakan kapal *General Cargo* yang bermuatan pupuk *urea*. Kebocoran dinding palka pernah terjadi di KM. Simore, berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kebocoran dinding palka?
2. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari kebocoran dinding palka?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kebocoran dinding palka?

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a). Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kebocoran dinding palka pada KM. Simore.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kebocoran dinding palka.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan jika terjadi kebocoran dinding palka di KM. Simore.

#### b). Manfaat

Dari Tugas Akhir ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi :

##### a. Bagi Bidang Keilmuan

Dapat berperan dan memperluas pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan contoh pengalaman, sehingga penulis sebagai taruna dapat memudahkan dalam menganalisis dan mengolah data yang diperoleh, dan tentunya Tugas Akhir ini sangat membantu untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman serta wawasan guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nantinya.

b. Bagi Akademis

Bagi akademis tugas akhir ini bertujuan agar kebocoran dinding palka yang mempengaruhi keterlambatan sandar dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan bagi taruna dan calon perwira kapal dalam memasuki dunia kerja nantinya.

c. Bagi Awak Kapal

Bagi awak kapal, tugas akhir ini bertujuan sebagai masukan dalam menganalisa terlebih dahulu sebelum melakukan suatu pekerjaan agar meminimalisir terjadinya kebocoran dinding palka.